

ANALISIS HADIS TENTANG PERANG HUNAIN
DENGAN PENDEKATAN HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Kelulusan

Oleh:

STATE Muhamad Fidi Dzikir Atimula

NIM 17105050027

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fidi Dzikir Atimula
NIM : 17105050027
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **ANALISIS HADIS TENTANG PERANG HUNAIN DENGAN PENDEKATAN HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Yang menyatakan,



Muhamad Fidi Dzikir Atimula

STATE ISLAMIC UNIVERSITY NIM. 17105050016
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fidi Dzikir Atimula

NIM : 17105050027

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : ANALISIS HADIS TENTANG PERANG HUNAIN DENGAN
PENDEKATAN HERMENUTIKA PAUL RICOEUR

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 1 Desember 2021
Pembimbing,



Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.A
NIP. 19711212 199703 1

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1681/Un.02/DU/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS HADIS TENTANG PERANG HUNAIN DENGAN PENDEKATAN HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD FIDI DZIKIR ATIMULA
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050027
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61c95de4a6f6b



Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61c9a1e60f041



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 61c993264d5f0



Yogyakarta, 21 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c9a72dec7cd

MOTTO



*Kesuksesan tidak akan bertahan jika dilalui dengan jalan
pintas*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, bapak Muhamad Nazar dan ibu Sri Wiyanti

Dan adik-adik Tiara Indalah, Virdan Nata Surya, Muhamad Putra Agung, Putri Nadzira Qurbah Shalihah

Teman-teman prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta para Umat Islam di seluruh permukaan bumi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543.b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

مُنْعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
------------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>
--------	---------	---------------

C. Ta' Marbūtah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

جَمَاعَةٌ	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ (Fathah)	Ditulis	A
ِ (Kasrah)	Ditulis	I

◌ُ (Dammah)	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaūl</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan

Apostrof (‘)

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*, contoh:

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	Asy-Syams

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم بالقلم، علم للإنسان ما لم يعلم. وأشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن
محمدًا عبده ورسوله لانبئ بعده. أما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan taufiq, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pemahaman dan Implementasi Hadis Hukuman Mati Bagi Penghina Nabi Nabi Muhammad Saw”.

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Nabi Muhammad Saw. sang rasul pilihan pembawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan dan segala ketabahnya. Serta untaian doa tetap tercurahkan kepada keluarga, sahabat, seluruh pengikutnya sampai akhir zaman, semoga kelak kita akan mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Berbagai macam hambatan yang penulis hadapi selama menjalankan studi hingga akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini berkat doa, bantuan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ayah Muhamad Nazar dan Ibu Sri Wiyanti, atas didikan dan dukungan dari segala segi baik materi maupun doa sehingga penulis mampu menghadapi dan melewati segala perjuangan sampai detik ini. Juga kepada adik-adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
2. Prof. Yudian Wahyudi, M.A., P.Hd., selaku mantan rektor, dan Prof. Al Makin, S. Ag., MA., sebagai rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
4. Dr. Nabi Muhammad Alfatih Suryadilaga, M. Ag. (Alm) Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Mantan Kaprodi Ilmu Hadis yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat.
5. Drs. Indal Abror, M. Ag. Selaku Kaprodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar UIN Sunan Kalijaga yang dengan tulus membagi ilmu dan pengetahuannya selama proses dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Khususnya rasa hormat penulis kepada bapak Dadi Nurhaedi, S. Ag, M.si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan kritik dan saran selama proses penulisan skripsi.

7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut membantu administrasi penulis hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi.
8. Muhamad Fidi Dzikir Atimula yang senantiasa setia menemani serta mendukung penulis dalam kondisi apa pun, kapan pun dan dimana pun.
9. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2017, yang telah kebersamai kurang lebih selama empat tahun. Terkhusus Syifa dan Rasyid sudah membantu dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi.
10. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting and for just being me at all the times.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 November 2021

Penulis,

Muhamad Fidi Dzikir Atimula
NIM. 17105050027

ABSTRAK

Perang Hunain merupakan salah satu peristiwa perjalanan militer pada masa kenabian. Tercatat Peristiwa mengenai perang Hunain dikisahkan secara narasi pada *sīrah nabawīya* bersandarkan pemaparan hadis-hadis nabi. Merujuk pada kisah Hunain terdapat aspek yang tidak dijelaskan secara eksplisit mengenai faktor kemenangan dalam peperangan Hunain. Kemenangan dalam Hunain jika dipisahkan dari aspek material terdapat hal yang menarik untuk dikaji. Kemenangan dalam pertempuran Hunain tidak hanya digambarkan dengan pasukan musuh menyerah atau tumbang dan meninggalkan medan pertempuran, terdapat aspek tersirat yang membungkus kemenangan tersebut. Sesungguhnya jika dibedah lebih mendalam mengenai sistem kepercayaan hingga etos dan strategi perang akan memicu diskursus ilmiah yang baru mengenai peristiwa perang Hunain.

Fokus utama kajian merujuk kepada proses kemenangan Nabi Muhammad dan pasukan muslimin di pertempuran Hunain. Kajian mencoba menelaah dialektika faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemenangan Hunain. Cara untuk mengimplementasikan kajian agar menghasilkan konstruksi pemahaman perang Hunain secara luas dengan metode hermeneutika Paul Ricoeur. Hermeneutika merupakan kajian memahami teks dan *interpretation* (interpretasi). Metode hermeneutika teks Ricoeur setidaknya memiliki tiga tahapan yang esensial dalam melakukan interpretasi. *Pertama* dengan mengangkat kebahasaan menggunakan metode semantik, metode semantik mencoba mengulik bahasa dalam teks dan mencari makna sesungguhnya teks tersebut. *Kedua* refleksi merupakan tahapan lanjut dari metode semantik, berfungsi sebagai jembatan untuk memahami teks dari sudut penulis dengan interpretator, sehingga interpretator menemukan konteks dalam teks. *Ketiga* eksistensial merupakan hasil dari kajian dari semantik dan refleksi, tahapan ini dihadapkan kepada pemahaman ontologi sehingga interpretasi teks menghasilkan kontekstualisasi.

Meneliti hadis Hunain dengan semantik terdapat diksi dan frasa berulang yang menjelaskan Nabi Muhammad sebagai pemimpin perang mampu mengontrol pasukannya. Berdasarkan hasil dari pembedahan hadis dengan semantik, kemudian direfleksikan pada tahapan eksistensial menghasilkan beberapa temuan setelah melewati apropriasi. (1) Faktor dibalik kemenangan yang dramatis pada perang Hunain terdapat sosok Nabi Muhammad sebagai pemimpin perang yang bisa membangkitkan situasi. (2) Tidak luput kemenangan perang Hunain dari sistem pemahaman yang logis dalam konsep jihad yang diberikan kepada pasukan muslimin. (3) Esensi yang tidak dimiliki oleh pasukan musuh adalah ketaatan para pasukan muslimin terkhusus golongan *ashhab samurah* terhadap Nabi Muhammad. (4) Pasca kemenangan perang Hunain menjadikan filtrasi antara orang mukmin dengan orang munafik

Kata Kunci: Perang Hunain, Interpretasi, Hermeneutika, Hadis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	12
3. Metode Pengumpulan Data	13
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II INTERPRETASI TEKS PAUL RICOEUR.....	15
A. <i>Setting</i> Historis Intelektual Paul Ricoeur	15
B. Karya-karya Paul Ricoeur	18

C. Ruang Lingkup Hermeneutika Paul Ricoeur	18
1. Teks	19
2. Simbol	21
3. Interpretasi makna	22
4. Kiblat Pemikiran Paul Ricoeur	24
D. Posisi Hermeneutika Paul Ricoeur	25
E. Kerangka Hermeneutika dalam interpretasi hadis	30
BAB III KONSEPSI PERANG DALAM ISLAM DAN KISAH PERANG HUNAIN	33
A. Tinjauan Perang pra Islam	33
B. Islam Mengatur Peperangan.....	36
C. Etika dan Norma Perang dalam Sudut Pandang Islam.....	38
D. Kajian Historis Hadis Perang Hunain	40
BAB IV TINJAUAN HADIS PERANG HUNAIN DENGAN INTERPRETASI HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR.....	46
A. Redaksi Hadis Tentang Perang Hunain.....	46
B. Analisis Interpretasi Linguistik pada Hadis Perang Hunain	54
C. Aplikasi Hermeneutika Paul Ricoeur Terhadap Hadis Perang Hunain	59
1. Nabi Muhammad Sebagai Pemimpin Perang.....	59
2. Kemapanan Konsep Jihad dan Efektivitas Implementasinya.....	62
3. Kekuatan Pasukan Muslimin Adalah Patuh	66
4. Filtrasi Antara Muslimin dengan Orang-orang Munafik Pasca <i>Fath Makkah</i>	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran dan Rekomendasi	74

DAFTAR PUSTAKA 75

CURRICULUM78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menengok dari masa kenabian hingga kontemporer, interpretasi keilmuan mengenai teks hadis¹ nabi berjalan secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan interpretasi teks hadis berangkat dari fungsi otoritas hadis sebagai sumber hukum Islam setelah al-Qurān.² Kedua otoritas al-Qurān dengan hadis akan selalu beriringan dalam menjelaskan suatu dinamika yang ada di kalangan umat Islam dari masa ke masa.

Salah satu contoh dinamika di kalangan umat Islam yang berkembang adalah banyaknya peperangan dilakukan saat masa kenabian. Kebenaran peperangan mungkin bisa diterima pada saat itu, namun jika dibaca era kini akan banyak orang yang menilai bahwa Islam menghalalkan sistem kolonialisme. Pemikiran yang sederhana ini akan mencederai pemahaman Islam yang dianggap suci dan menjunjung tinggi hak asai manusia. Hal ini menjadi acuan untuk membeberkan dinamika

¹ Hadis adalah sesuatu yang dinisbahkan atau disandarkan kepada nabi (Muhammad) mulai dari perkataan, perbuatan, takrir (ketetapan), sifat-sifat. Imam Ibn Taimiyyah menambahkan bahwa hadis merupakan sesuatu yang disandarkan kepada nabi sesudah diangkat menjadi rasul. Artinya menurut Imam Ibn Taimiyyah sesuatu yang disandarkan kepada nabi tidak dikategorikan hadis jika sebelum diangkat menjadi rasul. Lihat, Muhammad Yahya, *Ulumul Hadis Sebuah pengantar dan Aplikasinya*, (Sulawesi Selatan: Penerbit Syahadah, 2016), hlm. 1-2

² Siska Lis Sulistiani, *Perbandingan Sumber Hukum Islam*, Vol. 1 No. 1 (*Tahkim (Jurnal Ahwal Al-Syakhshiyah)*, 2018) hlm. 103

yang benar agar segala peristiwa yang tercatat dalam *sīrah* nabi mampu dipahami secara nalar.

Peristiwa peperangan nabi yang tercatat dalam kitab-kitab *sīrah* terdapat peran sentral teks hadis. Sumber rujukan *sīrah* berdasarkan teks hadis yang membahas mengenai peristiwa yang dilalui nabi. Hadis hadir sebagai objek fakta peristiwa untuk menganalisis sejarah. Semakin kuat kualitas hadis semakin erat kevaliditasan suatu peristiwa sejarah. Keterkaitan dan peran hadis dalam sejarah tidak bisa dipisahkan dan menjadi literatur terpenting dalam studi historiografi ilmu sejarah Islam.³ Penyusunan sejarah ini tidak terlepas dari metode memahami hadis.

Apabila merujuk kepada sejarah, perang didasari oleh adanya keterkaitan dengan konsep Aqidah. Islam hadir sebagai *rahmatan li al-‘alamīn* berupaya mengajak kalangan Arab pada saat itu kembali kepada ‘*aqīdah* yang semestinya. Upaya tersebut tentu saja menimbulkan kecemasan bagi kalangan sebelumnya dan timbul diskriminasi kepada nabi. Sebagai bentuk perlawanan dari intimidasi, provokasi, dan kezaliman yang dialami, nabi mengambil beberapa langkah salah satunya dengan cara memerangi baik itu dengan peperangan menghunuskan pedang atau peperangan pemikiran (*Gazw al-Fikr*).⁴

³ Nisar Ahmed Faruqi, *Early Muslim Historiography*, (Delhi: Idarat Adabiyat Delhi, 1979) hlm. 86

⁴ Akhmad Saufan, *Strategi dan Diplomasi Perang Rasulullah*, jurnal Lektor Keagamaan, Vol 13 No.1, Juni 2015, Hlm. 133

Dibalik peperangan yang telah dilewati pada masa Rasulullah, terdapat satu kisah Rasulullah terpojokkan di kancah perang. Literatur menjelaskan peristiwa tersebut terjadi saat perang Hunain.⁵ Perang melawan kaum Hawazin dan sekutunya yang tidak terima dengan realita setelah terjadinya *fath makkah* (pembebasan kota Makkah). Perang berkecamuk sangat mencengkam diawali dengan pasukan musuh menyerang secara tiba-tiba. Pasukan kaum Muslimin terpojok, hingga terdengar seruan Rasulullah dibalik Hunian pedang. Peristiwa itu tercatat dalam kitab hadis Shahih Muslim No. 1062.⁶

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ حُنَيْنٍ أَقْبَلَتْ هَوَازِنُ وَعَطْفَانُ وَعَيْرُهُمْ بِدَرَارِيهِمْ وَنَعَمِيهِمْ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ عَشْرَةُ آلَافٍ وَمَعَهُ الطُّلُقَاءُ فَأَدْبَرُوا عَنْهُ حَتَّى بَقِيَ وَحْدَهُ قَالَ فَنَادَى يَوْمَئِذٍ نِدَاءً يَنْ لَمْ يَخْلُطْ بَيْنَهُمَا شَيْئًا قَالَ فَالْتَفَتَ عَنْ يَمِينِهِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ فَقَالُوا لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْبِئْ نَحْنُ مَعَكَ قَالَ ثُمَّ الْتَفَتَ عَنْ يَسَارِهِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ قَالُوا لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْبِئْ نَحْنُ مَعَكَ قَالَ وَهُوَ عَلَى بَعْلَةٍ بَيْنَاءٍ فَنَزَلَ فَقَالَ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ فَأَهْرَمَ الْمُشْرِكُونَ وَأَصَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَائِمَ كَثِيرَةً فَفَسَمَ فِي الْمُهَاجِرِينَ وَالطُّلُقَاءِ وَمَنْ يُعْطِ الْأَنْصَارَ شَيْئًا فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ إِذَا كَانَتِ الشِّدَّةُ فَنَحْنُ نُدْعَى وَتُعْطَى الْغَنَائِمُ غَيْرَنَا فَبَلَعَهُ ذَلِكَ فَجَمَعَهُمْ فِي قُبَّةٍ فَقَالَ يَا

⁵Shafiyurrahman, *Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad dari Kelahiran Hingga Detik-detik Terakhir*, Tej. Hanif Yahya, (Jakarta: Darul Haq, 2001). Hlm. 615

⁶ Muslim bin al-Hajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Riyadh: Dār al-Mugni, 1998) hlm. 528.

مَعَشَرَ الْأَنْصَارِ مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكُمْ فَسَكَتُوا فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ
يَذْهَبَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَذْهَبُونَ بِمُحَمَّدٍ تَحْزُونَهُ إِلَى بُيُوتِكُمْ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ رَضِينَا
قَالَ فَقَالَ لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَاذِيًّا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ شِعْبًا لَأَخَذْتُ شِعْبَ الْأَنْصَارِ

Artinya: Anas bin Malik ia berkata; Pada saat perang Hunain, suku Hawazin, Ghathafan dan lainnya menghadapi kaum muslimin dengan mengajak anak cucu dan membawa hewan ternak mereka (sebagai perbekalan). Sedangkan di pihak Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ada sepuluh ribu pasukan beserta para Thulaqā (orang-orang yang baru memeluk agama Islam saat Fathu Makkah). Mereka kemudian meninggalkan Rasūlullah shallallahu 'alaihi wasallam, hingga beliau berdiri sendirian. Anas berkata; Kemudian pada waktu itu, beliau berseru dua kali tanpa diselingi dengan kata-kata lain, beliau menoleh ke kanan dan berseru: "Wahai kaum Anṣār!" mereka menjawab, " Labbaik, ya Rasulullah, Berbahagialah kami bersama Tuan." Kemudian beliau menoleh ke kiri dan berseru: "Wahai kaum Anṣār?" mereka menjawab: " Labbaik, ya Rasulullah, Berbahagialah kami bersama Tuan." Anas berkata; Saat itu beliau sedang menaiki kuda putih, lalu turun dan bersabda: "Aku adalah hamba Allah dan utusan-Nya." Akhirnya orang-orang musyrik pun menyerah. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mendapat harta rampasan yang banyak sekali, kemudian beliau berikan kepada kaum muhajirin dan para Ṭulaqā' tanpa memberikan sedikit pun kepada kaum Anṣār. Maka kaum Anṣār pun berkata, "Pada saat genting kami dipanggil, sedangkan hasil rampasan perang diberikan kepada selain kami." Kemudian ucapan itu terdengar oleh Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka beliau pun mengumpulkan mereka di suatu kemah dan bertanya: "Wahai kaum Anṣār benarkah perkataan kalian yang sampai kepadaku itu?" Mereka terdiam, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai kaum Anṣār! Tidakkah kalian rela, Orang-orang pulang membawa harta benda sedangkan kalian pulang membawa Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang akan bergaul bersama kalian sampai ke rumah-rumah kalian?" mereka menjawab, "Tentu ya Rasulullah, kami rela." Anas berkata; Kemudian beliau bersabda: "Seandainya orang-orang itu menempuh suatu lembah, kemudian kaum Anṣār menempuh jalan setapak, pasti akau akan ikuti jalannya kaum Anṣār."

Berdasarkan peristiwa yang tercantum hadis di atas, penulis tertarik menelaah teks hadis tersebut lebih mendalam. Fokus kajian hadis ini

adalah faktor dibalik kemenangan perang Hunain. Penyelesaian kajian ini menggunakan metode Hermeneutika⁷ Paul Ricoeur. Gagasan Ricoeur mengenai interpretasi cukup kompleks meliputi aspek fenomenologi, historisitas hingga semantik. Diharapkan menginterpretasikan hadis di atas secara kompleks, menelaah kata perkata sehingga dapat mampu menginterpretasikan teks menghasilkan sudut pandang lain dalam teks hadis di atas.⁸

Menganalisis teks hadis dengan pendekatan teori Ricoeur diharapkan mampu mencari dinamika internal yang mengatur teks secara struktural. Ricoeur memaparkan bahwa teks adalah “*any discourse fixed by writing*” akan bisa hidup dan dinamis jika memosisikan teks sebagai *event*, bukan *meaning*. Maksudnya adalah jika teks diposisikan hanya sebagai *meaning*, teks hanya menjadi makna statis tanpa ada data historis, namun jika teks diposisikan menjadi *event* teks akan terlepas dari penulis dan akan hidup dengan makna dan historisnya. Teks akan *convertable* dari masa ke masa.

Ricoeur membungkus teks dengan dua rumusan dalam hermeneutikanya yakni *what is said and the act of saying* (apa yang

⁷ Kata Hermeneutika dalam bahasa Yunani merupakan serapan dari tokoh mitologis Yunani yang bernama Hermes. Hermes merupakan utusan dari Yupiter yang memiliki tugas sebagai penerjemah dewa di Olympus kepada umat manusia. Lihat, E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius 1999). Hlm. 23

⁸ Nafis Atho' & A. Fahrudin, *Hermeneutika Transendental: Dari Konfigurasi Filosofis Menuju Praksis Islamic Studies*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003). Hlm. 237

dijelaskan teks dan proses pemaknaannya). Maksudnya adalah teks akan menjadi suatu entitas yang mandiri jika sudah ditulis dan terlepas dari konteks pembacanya. Secara fleksibel teks akan berdiri sesuai dengan pemahaman pembaca sehingga menjadikan teks berkembang dan menjadi pluralistas.⁹

Pandangan Ricoeur mengenai Hermeneutika tentang interpretasi dengan mempelajari tanda-tanda yang ada keberadaannya di sekitar teks. Pada dasarnya setiap filsafat itu bersifat interpretasi terhadap interpretasikan terkadang banyak sekali peristiwa yang bersifat *double meaning* maka dibutuhkan interpretasi makna. Pemikiran Ricoeur merupakan suatu gebrakan di bidang Hermeneutika, dasar pemikiran Paul dianggap futuristik dan mampu memadukan filsafat fenomenologi dan strukturalisme.¹⁰

Menggunakan metodologi Hermeneutika diharapkan dapat mendapatkan sudut pandang baru dari kata-perkata dalam hadis nabi. Otoritas hadis berada di tempat yang proporsional sehingga hadis mampu dipahami secara kontekstual, universal, dan dapat digunakan sebagai hujah yang mampu dipahami secara nalar.¹¹ Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis akan mengkaji teks hadis perang Hunain dengan tema

⁹ Ilyas Supena, *Bersahabat dengan Makna melalui Hermeneutika*, (semarang: Pascasarjana IAIN Walisongo, 2012), Hlm. 155

¹⁰ Nafis Atho' & A. Fahrudin, *Hermeneutika Transendental, ...* Hlm. 223

¹¹ Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2008) hlm. 6

“Analisis Hadis tentang Perang Hunain dengan Pendekatan Hermeneutika Paul Ricoeur.” Penelitian hadis ini memfokuskan pada kitab *al-Kutub as-Sittah* (kitab 6 Imam Hadis).

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari pemaparan latar belakang di atas, penulis akan memfokuskan kajian tersebut secara komprehensif dan detail. Maka kajian ini dapat dirumuskan dalam beberapa objek pikiran utama, yaitu:

1. Bagaimana konstruksi hermeneutika Paul Ricoeur dalam memahami teks hadis riwayat Muslim no. 1062¹²?
2. Bagaimana dekontekstualisasi hermeneutika Paul Ricoeur dalam Perang Hunain dengan merujuk hadis riwayat Muslim no. 1062?

C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian

Untuk memperoleh penelitian yang komprehensif penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mampu mengintegrasikan memahami hadis dengan hermeneutika Paul Ricoeur .
2. Dapat mendapatkan sudut pandang baru dari dekontekstualisasi hadis mengenai perang Hunain.

Adapun signifikansi penelitian ini untuk kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan. Di antaranya:

¹² Muslim bin al-Ḥajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Riyadh: Dār al-Mugni, 1998) hlm. 528.

1. Menambah wacana baru bagi pengembangan kajian hadis untuk akademisi, khususnya metodologi pemahaman hadis.
2. Kajian penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi nyata dan menambah sudut pandang baru bagi pemahaman masyarakat mengenai sejarah Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan upaya untuk mencari titik beda dalam suatu penelitian. Penulis akan memberikan beberapa literatur terdahulu yang pernah dipublikasikan, mengenai kajian Hermeneutika khususnya pemikiran Paul Ricoeur dan literatur perjalanan peperangan Rasulullah untuk menopang penelitian ini. Di antaranya:

Penelitian mengenai perang secara garis besar telah ditelaah oleh Ulumuddin sebagai tesis untuk pasca sarjana beliau. Tesis yang berjudul “Konsep Perang dalam al-Qurān (Analisis Hermeneutika Jorge J. E. Gracia Terhadap Interpretator Ulama pada QS at-Taubah (9) 1-6)”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana hermeneutika mampu menafsirkan surat at-Taubah ayat 6-9.¹³ Fokus kajian ini melihat historisitas ayat di atas kemudian dikembangkan kembali dengan membawa implikasi terhadap keindonesiaan. Sebagai cara untuk menerima dan teguh Pancasila sebagai dasar negara.

¹³ Ulumuddin, “Konsep Perang dalam al-Qur’an (Analisis Hermeneutika Jorge J. E. Gracia Terhadap Penafsiran Ulama pada QS at-Taubah (9) 1-6)”, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan kallijaga, 2019)

Artikel ilmiah yang ditulis oleh Nurul Ihsannudin yang berjudul “Hak Kebebasan Beragama (Analisis Hadis Perang Perspektif Hermeneutika Gadamer). Kajian ini membahas hadis-hadis yang mengandung imperatif dan provokatif untuk memerangi orang-orang kafir sampai bersyahadat. Hadis ditelaah dengan metode Hermeneutika Gadamer dan berkesimpulan bahwa hadis tersebut digunakan sebagai cara untuk mempertahankan diri atau agama dari orang yang memerangi kaum Muslimin.¹⁴

Jurnal ilmiah yang ditulis Akhmad Saufan yang berjudul “Strategi Diplomasi Perang Rasulullah”. Kajian ini berfokus pada fungsi perang di zaman Rasulullah dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Rasulullah untuk memperluas kawasan Islam pada saat itu. Mulai dari upaya diplomasi dan strategi perang rasul.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Walid F. Antariksa yang berjudul “Penerapan Manajemen Strategi dalam Dakwah Nabi Nabi Muhammad SAW’. Membeberkan dakwah nabi dari mulai fase Makkah hingga Madinah. Membahas bagaimana strategi nabi ketika dakwah, corak kepemimpinan nabi saat itu.¹⁶

¹⁴ Nurul Ihsannudin, “Hak Kebebasan Beragama (Analisis Hadis Perang Perspektif Hermeneutika Gadamer), Vol. 11 No. 3, (KALAM, 2017) hlm. 415

¹⁵ Akhmad Saufan, “Strategi Diplomasi Perang Rasulullah”, Vol. 13 No. 1, (Jurnal Lektur Keagamaan, 2015). Hlm. 118

¹⁶ Walid F. Antariksa yang berjudul “Penerapan Manajemen Strategi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW’, Vol. 2 No. 1, (J-MPI, 2017). Hlm. 36

Jurnal yang ditulis oleh Misbakhul Khaer yang berjudul “Etika dan Hukum Perang pada Masa Peperangan Nabi Nabi Muhammad SAW”. Membahas mengenai bagaimana Islam tetap memperhatikan hak asasi manusia, mulai dari pada kaum muslimin hingga orang-orang yang memerangi nabi. Contoh kecil seperti tidak boleh membunuh orang tua, anak-anak, dan perempuan.¹⁷

Literatur atau penelitian yang membahas mengenai hermeneutika. Terdapat skripsi yang ditulis Imam Rifa'i yang berjudul “Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur (Telaah Filosofis-historis)”. Secara umum penelitian ini menjelaskan bagaimana Hermeneutika Paul Ricoeur berperan dalam interpretasi ayat suci al-Qurān . Pemikiran Paul diharapkan mampu melanjutkan dan mempertahankan fungsi teks ayat suci sebagai tembok fondasi keagamaan.¹⁸

Kemudian disertasi yang ditulis oleh Musnur Hery yang berjudul “Religius Ricoeur 1913-2005 dan Fazlurrahman 1919-1998”. Penjelasan disertasi ini lebih membandingkan persamaan dan perbedaan pemikiran dari kedua tokoh (Paul Ricoeur dan Fazlurrahman). Perbedaan terletak pada epistemologi dan persamaan antara keduanya lebih pemahaman mengenai subjek ontologi.¹⁹

¹⁷ Misbakhul Khaer, “Etika dan Hukum Perang pada Masa Peperangan Nabi Muhammad SAW”, Vol. 2 No. 1 (Qolamuna : Jurnal Studi Islam, 2016). Hlm. 10

¹⁸ Imam Rifa'i, “Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur (Telaah Filosofis-historis)”, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2014)

¹⁹ Musnur Hery, “Religius Ricoeur 1913-2005 dan Fazlurrahman 1919-1998”, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Karya yang ditulis oleh Emillo Betti dan Martin Heidegger yang telah diedit dalam bahasa Indonesia oleh Nafisul atho' dan Arif Fahrudin yang berjudul "Hermeneutika Transendental: Dari Konfigurasi Filosofis Menuju Praksis Islamic Studies". Membahas tentang teori-teori para filsuf termasuk Paul Ricoeur.²⁰

Buku yang berjudul "Memahami Bahasa Agama: Sebuah kajian Hermeneutik" ditulis oleh Komarudin Hidayat & Ahmad Baiquni. Membahas mengenai interpretator secara umum dengan metode hermenutika. Mulai dari fungsi hermenutika dan peranan hermenutika terhadap interpretator al-Qurān.²¹

Kitab fiqh Sirah karya Sa'īd Ramaḍān al-Būṭi. Membahas mengenai esensi-esensi kisah perjalanan kehidupan Nabi Muhammad. Terdapat pemaparan mengenai kisah perang Hunain.²²

E. Metode Penelitian

Kajian penelitian sangat membutuhkan metode yang tepat untuk menentukan hasil penelitian yang objektif dan komprehensif. Maka untuk mendapatkan hasil kajian yang berkualitas, pada kesempatan kajian ini akan menggunakan metode dan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁰ Nafis Atho' & A. Fahrudin, *Hermeneutika Transendental: Dari Konfigurasi Filosofis Menuju Praksis Islamic Studies*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2003)

²¹ Komarudin Hidayat & Ahmad Baiquni, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah kajian Hermeneutik*, (Bandung: Mizan, 2010)

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ilmiah memiliki dua jenis prosedur untuk yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif.²³ Jenis penelitian dalam kajian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek kajian berdasarkan kajian pustaka (*Library Research*). Penulis menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil data deskriptif yang secara praktis pendekatannya lebih kepada teks.²⁴

2. Sumber Data

Seperti yang telah dijelaskan pada Jenis Penelitian, dalam mengumpulkan data dengan berbasis literatur. Dalam ini sumber data terbagi dalam dua jenis. *Pertama* sumber data Primer, merupakan data yang menjadi rujukan utama dalam kajian penelitian ini seperti al-*Kutub as-sittah*, kitab *sīrah* nabi, dan literatur yang membahas metodologi Hermeneutika Paul Ricoeur. *Kedua* sumber data sekunder, merupakan sumber literatur pendukung kajian penelitian

²³ Suryani, *Metodologi Penelitian; Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), Hlm. 20

²⁴ Ulumuddin, "Konsep Perang dalam al-Qurān (Analisis Hermeneutika Jorge J E Gracia Terhadap Penafsiran Ulama pada QS. At-Taubah (9) : 1-6), (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2019)

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mencari literatur kepustakaan yang relevan dengan penelitian. Bahan-bahan kepustakaan dibagi menjadi tiga bagian, (1) literatur kajian hadis, (2) literatur sejarah keislaman, (3) kajian hermeneutika Paul Ricoeur. Literatur yang dipilih sesuai dengan keperluan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah sehingga menjadi jawaban atas penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematika agar pembahasan kajian terstruktur dan terencana. Sistematika yang disusun sesuai dengan pemaparan segala penelitian dengan menggunakan bab-bab dan sub-bab untuk memudahkan membaca kerangka teori dan menghasilkan kajian yang mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan kajian sebagai berikut:

Bab I berisi uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian studi ini. Kemudian dijelaskan dengan beberapa sub-bab seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, tinjauan pustaka melihat kajian terdahulu yang serupa, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi menjelaskan sosok Paul Ricoeur sebagai acuan teori penelitian, mulai dari sejarah hidup hingga peranan Ricoeur terhadap

dunia filsafat terkhusus hermeneutika. penguraian metode Hermeneutika Paul Ricouer dalam mengambil sudut pandang makna teks.

Bab III penulis mencoba menjelaskan dan menelaah konsep perang pra dan pasca Islam. Penjelasan tersebut meliputi historiografi, sosio-kultur pada saat peperangan. Kemudian menjelaskan kisah perang Hunain sebagai objek penelitian dan pemaparan tersebut digunakan sebagai upaya mengkonfirmasi keadaan pada saat itu.

Bab IV menjelaskan hadis yang melatar belakangi kajian ini dengan memfokuskan hadis riwayat Muslim no. 1062 dan tambahan hadis penguat. Pokok analisis mengenai teks hadis dengan menggunakan metode Hermeneutika Paul Ricouer. Pada bab ini hadis dilacak hingga dibedah dari kata perkata untuk mendapatkan hasil analisis yang baru mengenai perang Hunain.

Bab V merupakan akhir bagian dari kajian penelitian mengenai Perang Hunain. Berisi penemuan dan kesimpulan penelitian, serta saran mengenai penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memahami teks hadis perang Hunain dengan menggunakan metode hermenutika Paul Ricouer merupakan upaya dan kontribusi dalam memahami konteks hadis secara kekinian. Landasan penelitian menggunakan hermenutika Ricouer bertujuan menjembatani antara objektivitas interpretator klasik –interpretasi berbasis kitab *syarah* hadis– dengan pemahaman interpretasi teks modern. Peranan hermenutika sebagai alat bantu interpretasi kajian teks yang memiliki rentan waktu yang jauh dari pembaca. Rentetan proses Interpretasi hermeneutika memfokuskan tiga tahapan mulai dari Semantik, Refelksi, dan Eksistensial.

Peristiwa yang dijelaskan dalam hadis Musim no. 1062 jika dikaji dengan metode semantik, terdapat frasa yang berulang yakni **يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ** dari frasa tersebut jika dikaji lebih dalam menemukan hasil kajian dengan dua maksud. (1) Diksi **يَا** pada redaksi hadis dalam kultur Arab sering digunakan sebagai ekspresi memanggil atau menyapa. (2) diksi **يَا** digunakan dalam al-Qurān sebagai awalan untuk perintah larangan, anjuran, ataupun sebagai memperjelas hukum-hukum seperti contoh dalam

surat al-Baqarah ayat 153 yang diawali dengan kalimat **يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا** sebagai seruan kepada orang yang beriman untuk bersabar dan meminta pertolongan kepada Allah.

Fase refleksi memiliki kaitannya dengan semantik, setidaknya peneliti menemukan dua unsur. *Pertama* frasa **يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ** merupakan ungkapan semangat bagi pasukan muslimin bahwa kemenangan dapat diraih jika kembali berkumpul. *Kedua* respons positif setelah Nabi Muhammad memanggil para pasukan dengan jawaban para pasukan **يَا لَيْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبَشِّرُ نَحْنُ مَعَكَ**, menandakan bahwa pasukan siap melawan pasukan musuh dan menegakkan panji Islam.

Berkembang kepada tahapan eksistensial terdapat fragmen baru dalam apropriasi peneliti dan divisualisasikan menjadi empat poin. *Pertama* Nabi Muhammad sebagai tokoh yang menggambarkan seorang pemimpin yang mampu beradaptif cepat sebagai pemimpin perang, selain sebagai rasul pilihan Allah. *Kedua*, berjalannya hegemoni secara sempurna yang diajarkan oleh Nabi Muhammad seperti konsep Jihad. *Ketiga* Momentum kembalinya para pasukan muslimin setelah terpecah menunjukkan ketaatan yang nyata secara lisan mampu dipahami dengan benar oleh para muslimin. *Keempat* pasca kejadian perang Hunain membuka tabir kebenaran secara jelas terdapat kalangan parasit (munafik) dan pembangkang yang masuk Islam bukan karena kesadaran untuk beriman kepada Allah dan Nabi Muhammad sebagai rasul.

B. Saran dan Rekomendasi

Sebagai akademisi yang mempelajari keilmuan yang berbasis pemahaman sudah mengetahui bahwa keilmuan ini tidak akan menemukan titik dalam pejalannya. Pemahaman akan terus berkembang mengikuti waktu dan situasional dan tidak ada batasan untuk berhenti dalam melakukan interpretasi. Peneliti mencoba untuk memberikan rekomendasi dalam bagian penutup ini. *Pertama* kajian interpretasi hadis ataupun dengan metode Hermenutika kiranya untuk mengekspor terlebih dahulu referensi yang terkait, sehingga objektifitas dalam interpretasi tidak keluar dari kaidah keislaman. *Kedua* kajian mengenai keislaman dengan menggunakan teori barat seperti hermenutika terus dieksistensikan, penggunaan media tersebut diharapkan menjadi sarana *logic* dalam memahami Islam ditambah sebagai legitimasi argumentasi berdasarkan akademik. *Ketiga* perlunya perhatian lebih terhadap fenomena-fenomena kajian mengenai pergerakan militer atau tema-tema yang bersinggungan dengan jihad, karena masih banyaknya pemahaman yang keliru mengenai ekspansi Islam dan jihad.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. Tej. Yahya, Hanif. *Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Nabi Muhammad dari Kelahiran Hingga Detik-detik Terakhir*. Jakarta: Darul Haq. 2001
- Antariksa, Walid Fajar. *Penerapan Menejemen Srategi dalam Dakwah Nabi Nabi Muhammad SAW*. Vol. 2 No. 1. J-MPI. 2017
- Artono. *Kajian Kritis Hermeneutika Friederich Scheiermacher Vs Paul Ricoeur*. Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol. 2 No. 1 2019
- Atho', Nafis & Arif, Fahrudin. *Hermeneutika Transendental: Dari Konfigurasi Filosofis Menuju Praksis Islamic Studies*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2003
- al-Bukhārī, Abu Abdillāh. *Ṣhāḥih Bukhārī*. Kairo: al-Maktabah alSalafiyah. 1980
- E. Sumaryono. *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*. (Yogyakarta: Kanisius. 1999)
- Faruqi, Nisar Ahmed. *Early Muslin Historiography*. Delhi: Idarat Adabiyat Delhi. 1979
- Harun, Abdussalam Nabi Muhammad. *Tahdzib Si>rah Ibnu Hisyam*. Irwan Raihan. (Surakarta; ALQOWAM 1998)
- Hery, Musnur. *Religius Ricoeur 1913-2005 dan Fazlurrahman 1919-1998*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2008
- Hidayat, Komarudin & Ahmad, Baiquni. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah kajian Hermeneutik*. Bandung: Mizan. 2010
- Ihsannudin, Nurul. *Hak Kebebasan Beragama (Analisis Hadis Perang Perspektif Hermeneutika Gadamer*. Vol. 11 No. 3. KALAM. 2017
- Khaer, Misbakhul. *Etika dan Hukum Perang pada Masa Peperangan Nabi Nabi Muhammad SAW*. Vol. 2 No. 1. Qolamuna: Jurnal Studi Islam. 2016
- Mubarakfury, Shaifurrahman. *Sejarah Hidup Nabi Muhammad*. terjemahan. (Yogyakarta: Rabbani Press. 2002)
- Muslim bin al-Hajjāj, *Ṣhāḥih Muslim* (Beirut: Dar al-Fikr. 2003)

- Rifa'i, Imam. "Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur (Telaah Filosofis-historis)". Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2014
- Palmer, Ricard. *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*, tej, Musnur Hery & Damanhuri Muhammed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Pari, Faris. *Hermeneutika Paul Ricoeur untuk penelitian keagamaan: Kajian Metodologi dan terapan terhadap kebudayaan Shalat dan makan Sunan Rohmat Garut*. (Bogor: Kopi Center. 2012)
- Ridwan, Nur Nhalik. *Detik-detik Pembongkaran Agama, Mempopulerkan Agama Kebajikan. Menggagas Pluralism Pembebeasan*. (Yogyakarta: Arruz Book Gallery. 2003)
- Saras Dewi. *Ekofenomenologi: Mengurai Disekuilibrium Relasi Manusia dengan Alam*. (Tangerang: Marjin Kiri. 2015)
- Sastrapratedja, Justinus. *Hermeneutika Paul Ricoeur*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2016
- Saufan, Akhmad Strategi Diplomasi Perang Rasulullah". Vol. 13 No. 1. Jurnal Lektur Keagamaan. 2015
- SJ, Fadil. *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*. (Yogyakarta: SUKSES Offset. 2008)
- Sulistiani, Siska Lis *Perbandingan Sumber Hukum Islam*. Vol. 1 No. 1 (2018) <https://doi.org/10.29313/tahkim.v1i1.3174>
- Sumaryono E.. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Penerbis Kanisius. 1999
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras. 2008
- Suryani. *Metodologi Penelitian; Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2010
- Syafa'atun Almirzanah & Syahiron Syamsudin (eds.) *Pemikiran Hermeneutika dalam Tradisi barat*. (Yogyakarta: Lembaga Penerbitan UIN Sunan Kalijaga. 2011)
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawesi. 2017

- Syihab, Nabi Muhammad Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan , dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qura>n* . Tangerang, Lentera Hati. 2013
- Tresna, Yuana Ryan. *Manajemen Peperangan Rasulullah S.A.W.* Bandung :Progressio. 2007
- Tresna, Yuana R., *Nabi Muhammad on the Art of War. Menejemen Strategi Dibalik Kemenangan Rasulullah* (Bandung: Progressio 2007)
- Wahab, Nabi Muhammad bin Abdul. Hawin Murtadlo *Mukhtashar Si>rah Rasul*, (Surakarta: ALQOWAM, 2003)
- Yahya, Nabi Muhammad. *Ulumul Hadis Sebuah pengantar dan Aplikasinya.* Sulawesi Selatan: Penerbit Syahadah. 2016.
- Yuslem, Nawir. *Ulumul Hadis.* Jakarta: Mutiara Sumber Widya. 2001
- Zainal Arifin. Nafis Atho' & A. Fahrudin. *Hermeneutika Transendental: Dari Konfigurasi Filosofis Menuju Praksis Islamic Studies.* (Yogyakarta: IRCiSoD. 2003)

